

Lispstik

PENDAHULUAN

Rancangan Standar Nasional Indonesia Lipstik, merupakan Standar Nasional Industri yang bertujuan untuk :

- Melindungi konsumen dan produsen
- Mendukung perkembangan industri kosmetika
- Mendukung ekspor non migas
- Menunjang Instruksi Menteri Perindustrian No. 04/M/INS/10/1989

Standar ini disusun berdasarkan acuan :

1. Penyusunan rancangan dasar SNI Produk Kosmetika Jenis Lipstik, Pensil Kecantikan dan Deodoran, Balai Besar Industri Kimia, 1989.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, No. 376/MENKES/PER/VIII/1990 tentang Bahan, Zat Warna, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetika.
3. SNI. 01-2895-1992, *Cara Uji Pewarna*.
4. SNI. 16-0218-1987, *Kodeks Kosmetik Indonesia*
5. SNI. 19-0428-1989, *Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan*.
6. Data hasil pengujian contoh.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. SYARAT MUTU	1
4. CARA PENGAMBILAN CONTOH	2
5. CARA UJI	2
6. CARA PENGEMASAN	2
7. SYARAT PENANDAAN	2

LIPSTIK

1. Ruang Lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan.

2. Definisi

Lipstik adalah sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir, dibuat dari minyak/lemak mineral, dengan atau tanpa penambahan bahan tambahan kosmetika lain yang diizinkan.

3. Syarat Mutu

Tabel
Syarat Mutu Lipstik

No.	Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Penampakan	-	baik
2.	suhu lebur	°C	50 - 70
3.	Pewarna		Sesuai Permenkes No. 376/Menkes/Per/VIII/1990.
4.	Pengawet		Sesuai Permenkes No. 376/Menkes/Per/VIII/1990.
5.	Cemaran mikroba :		
	5.1 Angka lempeng total	koloni/g	maks. 10^2
	5.2 Jamur	koloni/g	negatif
	5.3 Coliform	APM/g	< 3
	5.4 <i>Staphylococcus aureus</i>	koloni/g	negatif
	5.5 <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	koloni/g	negatif

